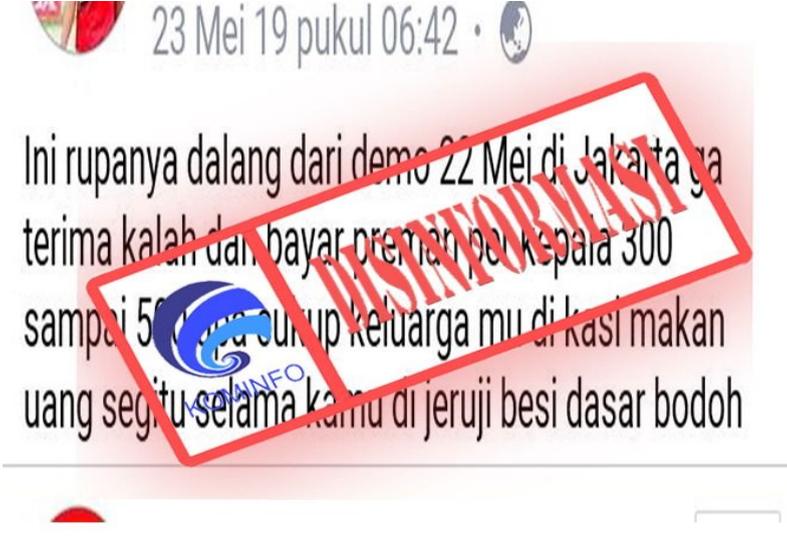


1. Demo 22 Mei Bayar Preman Perkepala 300 Sampai 500	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Telah beredar di media sosial platform facebook, tentang demo bayaran aksi 22 mei, seperti dalam postingannya menyatakan bahwa dalang dari demo 22 mei Jakarta tidak terima kalah dan bayar preman per kepala 300 sampai 500 ribu.</p> <p>Faktanya, dilansir dari liputan6.com dari sejumlah amplop yang ditemukan oleh jajaran Polres Metro Jakarta Barat menemukan uang sebesar Rp 20 juta, uang tersebut akan dibagikan sebagai imbalan kepada para preman bayaran aksi demo 22 mei. Dari beberapa pelaku yang ditangkap dan ditanya polisi memberikan keterangan bahwa para pelaku mendapatkan imbalan uang sebesar 100-300 ribu per orangnya.</p>	
<p>Link Counter : https://www.liputan6.com/news/read/3974521/pengakuan-mengejutkan-pelaku-kerusuhan-22-mei-di-jakarta https://news.detik.com/berita/d-4562335/perusuh-22-mei-sebagian-preman-tanah-abang-dibayar-rp-300-ribuhari</p>	

2. Pengutil Vs Perampok di Sebuah Minimarket	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar unggah berupa video CCTV yang menampilkan adanya kejadian tindak kejahatan di sebuah Minimarket dan diberikan keterangan bahwa terjadi dua tindakan perampokan pada waktu yang hampir bersamaan dengan pelaku yang berbeda, akan tetapi pada akhir video tersebut pelaku perampokan pertama melakukan aksi perlawanan terhadap pelaku perampokan kedua yang menodongkan senjata kepada seorang kasir.</p> <p>Faktanya peristiwa kejahatan pada video tersebut bukanlah kejadian nyata, melainkan bagian dari iklan untuk seri web Facebook baru yang disebut Five Points. Five Points merupakan serial drama yang ditampilkan di Facebook Watch yang diproduksi oleh Kerry Washington.</p>	
<p>Link Counter : https://www.facebook.com/fivepoints/ https://www.facebook.com/watch/?v=936532746508932 https://deadline.com/2018/01/kerry-washington-five-points-facebook-watch-1202239307/</p>	

3. Persekusi Sebuah Keluarga di India	Disinformasi
<p style="text-align: center;"> </p> <div style="text-align: center;">  </div>	
<p>Penjelasan : Beredar pada media sosial sebuah foto satu keluarga yang bertelanjang bulat di muka umum dengan narasi negatif bahwa mereka ditelanjangi dan siap dibakar.</p> <p>Faktanya klaim tentang Persekusi diatas yang disebutkan terhadap keluarga tersebut adalah tidak benar. Diketahui foto tersebut adalah foto Keluarga Dalit di distrik Gautam Budh Nagar, India yang melakukan aksi protes karena menganggap polisi Greater Noida gagal mendaftarkan FIR mereka atas dugaan perampokan.</p>	
<p>Link Counter : https://www.indiatoday.in/mail-today/story/dalit-family-bares-it-all-after-greater-noida-police-fails-to-register-their-fir-267392-2015-10-10 https://twitter.com/indiatoday/status/652696541950427136?lang=en&fbclid=IwAR13IZmDi_DqUULvrORpWC_6yAP7yJLn_CCTgmCwu4o0L7ISycge_ml1g0l https://www.facebook.com/sekoci.indo/photos/a.892546044180898/2223124117789744</p>	

4. Bocah Palestina Menantang Tentara Israel	Disinformasi
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 60%;"> <p>Israel: Menembak anak tersebut. Lalu anak tersebut terdampar di tanah. Dengan satu pesan . Anak: wahai israel laknatullah. Kalian bisa membunuhku dan saudara saudaraku. Tapi ingatlah Allah Akan Membalas semua yang kalian lakukan terhadap kami. Anak itupun menghembuskan Nafas terakhir dengan mengucapkan اشهادا لاله الانالله واشهدوا ان مهدرسول الله</p> </div> <div style="width: 35%; text-align: center;">  </div> </div> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;"> 9,6 rb 141 Komentar 6,5 rb Kali dibagikan </p>	
<p>Penjelasan : Beredar pada media sosial facebook sebuah foto anak kecil yang sedang menghadapi tiga pria berseragam seperti tentara dan anak kecil palestina tersebut membentak Sekelompok tentara israel.</p> <p>Faktanya setelah ditelusuri bocah yang ada di dalam foto tersebut ternyata bukan bocah asal Palestina. Foto tersebut juga bukan menggambarkan kejadian perlawanan penduduk Palestina dengan aparat Israel. Foto itu ternyata merupakan kejadian unjuk rasa suku Kurdi di Turki yang melibatkan anak-anak.</p>	
<p>Link Counter : https://m.liputan6.com/cek-fakta/read/3966691/cek-fakta-viral-foto-bocah-palestina-menantang-tentara-israel-ini-faktanya?fbclid=IwAR1pGddilQBCQUYMi0kVbl8Hfqso5xGVJwnvFQNzA0dtISm5x9FXfi0pggA https://ekurd.net/mismas/articles/misc2011/1/turkey3118.htm?fbclid=IwAR0GCGSv9QYg9fxMQjZR4wArmiseO9XnKURb5oVn8CoYaYWG4zx0yU9_DF4</p>	

5. Masa Saya Dibilang Ikan Buntal	Hoaks
<p data-bbox="555 667 1008 703">Pesan Fadli Zon kepada SBY: Saya Kena Bully Setiap Hari, Masak Saya Dibilang 'Ikan Buntal'</p> 	
<p>Penjelasan : Beredar di sosial media sebuah tangkapan layar yang diambil dari berita online kompas.com yang memuat judul berita "Pesan Fadli Zon kepada SBY: Saya Kena Bully Setiap Hari, Masa Saya Dibilang Ikan Buntal."</p> <p>Setelah ditelusuri hasil tangkapan layar dari kompas.com yang diunggah pada hari selasa, 28 Mei 2019 pukul 15:55 WIB adalah hasil suntingan dari judul berita yang asli yang berjudul Pesan Fadli Zon kepada SBY: Saya Kena Bully Setiap Hari, Santai-santai Saja.</p>	
<p>Link Counter : https://nasional.kompas.com/read/2019/05/28/15553811/pesan-fadli-zon-kepada-sby-saya-kena-bully-setiap-hari-santai-santai-saja</p>	

6. Menyembuhkan Diabetes dalam Lima Menit

Disinformasi



Seorang Dokter Filipina KLAIM Temukan Obat DIABETES Bisa Sembuh Dalam 5 MENIT !!

Penjelasan :

Telah tersebar di media sosial informasi yang mengatakan bahwa seorang dokter asal Filipina mengklaim bahwa ia telah menciptakan resep obat terdiri dari paprika manis, telur, dan garam lau yang dapat menghilangkan diabetes dalam waktu 5 menit.

Setelah ditelusuri lebih lanjut faktanya, Direktur Departemen Diabetologi, Endokrinologi, dan gangguan metabolisme Rumah Sakit Paris Saint-Joseph di Prancis, Dr Dominique Huet, dengan tegas membantah pernyataan ini. belum ada bukti secara ilmiah dan sampai sekarang belum ada perawatan canggih dari ilmu kedokteran yang berhasil menyembuhkan satu kasus diabetes. disarankan untuk terbiasakan makan sehat, aktivitas fisik yang teratur, mempertahankan berat badan normal dan tidak merokok untuk mengurangi beban penyakit ini.

Link Counter :

<https://africacheck.org/reports/no-there-is-no-miracle-recipe-that-cures-diabetes/>

7. Konteks Buku "People Power" yang Dibawa Amin Rais	Disinformasi
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Di tengah pro kontra seruan people power, beredar sebuah unggahan di sosial media yang menampilkan politikus senior PAN, Amien Rais tengah memperlihatkan sebuah buku dengan judul "Jokowi People Power" saat beliau diperiksa sebagai saksi terkait dugaan makar atas tersangka Eggi Sudjana. "Di periksa polisi dugaan makar, Pak Amien Rais bawa buku JOKOWI PEOPLE POWER CERDASS .." demikian narasi yang dibuat dalam unggahan tersebut.</p> <p>Setelah ditelusuri ditemukan adanya upaya pelintiran konteks buku "Jokowi People Power". Buku tersebut tidak berisi ajakan melakukan "people power" sebagaimana yang dinarasikan oleh Amien Rais. Buku "Jokowi People Power" adalah sebuah catatan yang dibuat oleh Bimo Nugroho (Alm.) dan M Yamin Panca Setia (Alm.) tentang pelajaran dalam proses kerja politik sukarela yang dilakukan oleh banyak pihak, organisasi, kelompok pada pemilihan presiden tahun 2014. Oleh karenanya langkah Amien Rais menunjukkan buku itu diprotes oleh keluarga Bimo Nugroho yang disampaikan melalui surat terbuka di twitter." Keluarga Bimo menilai konteks people power Amien Rais lebih didasari oleh kepentingan politiknya.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.facebook.com/taty.apriyana/posts/2202783226425918</p> <p>https://twitter.com/tsuroiya/status/1132202974921420800</p>	

8. Yogyakarta Minta Referendum Pascapemilu 2019

Disinformasi



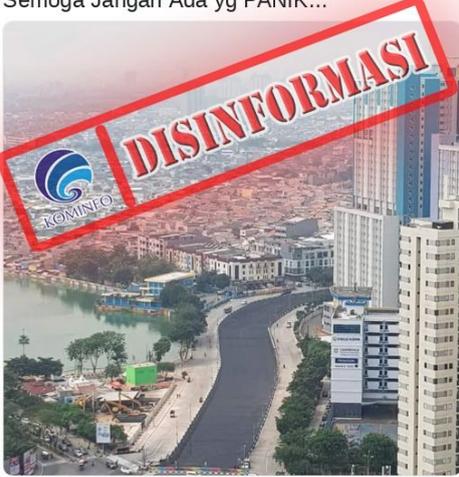
Penjelasan :

Beredar Informasi di media sosial narasi tentang "Aceh dan Yogyakarta akan referendum. Apa yang terjadi di negeri ini?".

Faktanya setelah ditelusuri, berita berjudul "Mengapa Sri Sultan Mengusulkan Referendum?" dimuat oleh viva.co.id pada Jumat 1 Oktober 2010. Usulan referendum oleh Sultan Yogyakarta itu terjadi pada 2010. Konteksnya adalah terkait dengan kekosongan aturan mengenai suksesi gubernur dan wakil gubernur DIY. Sehingga tidak terkait dengan hasil Pemilu 2019.

Link Counter:

<https://www.viva.co.id/indepth/fokus/180523-referendum-yogya-menuai-pro-kontra>
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/304/fakta-atau-hoaks-benarkah-yogyakarta-minta-referendum-pascapemilu-2019>

9. Ini Jakarta bukan Singapore	Disinformasi
<p style="text-align: center;"> Ini Jakarta Bukan Singapore. Sungai yg Indah dan Mempesona Itu Kali Ciliwung Lho... Bravo Pasangan Gubernur DKI Jakarta. Anda Layak Dapat Peringkat Bintang 5 *****. Semoga Bisa Meningkatkan Jadi Presiden di Masa Depan. Amin Semoga Jangan Ada yg PANIK... </p> 	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar postingan di media sosial yang menyajikan informasi mengenai foto sebuah sungai yang diambil dari ketinggian. Dinarasikan bahwa Sungai yang terlihat indah dan mempesona tersebut adalah Kali Ciliwung dan disertai dengan narasi terkait pasangan Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.</p> <p>Setelah ditelusuri, ternyata foto yang digunakan dalam postingan tersebut adalah foto dari Danau Sunter, bukan Kali Ciliwung dan mengenai narasi terkait pasangan Gubernur DKI Jakarta, Danau Sunter dibersihkan dan dirapihkan saat masa kepemimpinan Gubernur sebelumnya.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://chirpstory.com/li/399329 https://news.detik.com/foto-news/d-2356534/danau-sunter-dibersihkan https://www.beritasatu.com/satu/480454/sandiaga-penataan-danau-sunter-sejak-era-ahok</p>	

10. Manfaat Poligami Perpanjang Umur Pria

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar Informasi di media sosial narasi tentang "Manfaat Poligami Perpanjang Umur Pria?".

Faktanya setelah ditelusuri, artikel tersebut berjudul "Manfaat Poligami untuk Kesehatan", yang dimuat di klikdokter.com. dan juga ilustrasi foto itu pernah dimuat di liputan6.com pada tahun 12 Oktober 2017.

Link Counter:

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2696372/manfaat-poligami-untuk-kesehatan>
<https://www.liputan6.com/showbiz/read/3126218/poligami-ini-bukti-ustaz-arifin-ilham-tak-a-baikannya-pertama>

11. Jauh-jauh ke Bali Tom Holland main Timezone	Disinformasi
<div style="text-align: center;"> <p>Jauh jauh ke bali main temjon</p> <p>Translate Tweet</p>  </div>	
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar postingan di media sosial yang menampilkan foto Tom Holland yang sedang bermain di sebuah arena permainan Timezone di Bali. Dinarasikan bahwa Tom jauh-jauh datang ke Indonesia malah asik main di Timezone. Diketahui bahwa Tom sedang berada di Bali untuk mempromosikan film terbarunya "Spiderman-Far from home".</p> <p>Setelah ditelusuri, ternyata foto yang digunakan dalam postingan tersebut adalah hasil dari tangkapan layar dari video yang tersebar di Youtube. Video tersebut di upload pada 9 Januari 2019, sedangkan Tom berkunjung ke Bali pada tanggal 25 Mei 2019.</p>	
<p>Link Counter:</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=tAO3M8JEugY&feature=youtu.be&fbclid=IwAR3Gob3Chdck67SJgPQFs8qvgXilK3pQg4cT_z1X0H8iy4WyryNynV-cpo</p> <p>https://nawalakarsa.id/tom-holland-mampir-ke-indonesia-dan-keasyikan-main-di-timezone-itu-hoax/?fbclid=IwAR0Hh_7V1E5bhmrkErBNCLBhoEeLn6drC6kn4KxkBXz8Z1pdMOPLB0Wql28</p>	

12. Ditanya Soal Korban Aksi Massa 22 Mei, Jokowi: Saya Tidak Tau, Itu Urusan Polisi dan TNI

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial sebuah halaman acktuall.blogspot.com dengan judul artikel "Ditanya Soal Korban Aksi Massa 22 Mei, Jokowi: Saya Tidak Tau, Itu Urusan Polisi dan TNI"

Faktanya setelah ditelusuri bahwa judul artikel tersebut merupakan halaman berita sindonews.com dengan judul "Soal Aksi 22 Mei, Jokowi: Itu Urusan Polisi dan TNI" yang tayang pada tanggal 19 Mei 2019. Dari artikel tersebut dapat menggiring pembaca pada premis atau hal yang dianggap benar padahal tidak sesuai dengan artikel berita yang sesungguhnya.

Link Counter:

<https://nasional.sindonews.com/read/1405593/12/soal-aksi-22-mei-jokowi-itu-urusan-polisi-dan-tni-1558279531>